



## Mengikuti Kunjungan Ketua PMI Jusuf Kalla di Jogja Peduli Hal Sepele, Puji Layanan Yes 118

Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK), mengunjungi Jogja kemarin (19/8). Dalam kunjungan kerjanya sebagai Ketua Umum PMI, JK menyempatkan diri melihat perkembangan layanan kesehatan kepada masyarakat di Kantor Layanan Terpadu PMI Cabang Kota Jogja.

**HERI SUSANTO, Jogja**

JIKA bertemu mantan Ketua Umum Partai Golkar ini, hal pertama yang teringat adalah jargonnya "Lebih Cepat Lebih Baik". Jargon itulah yang ternyata memang tergambar pada sosok JK. Gesit dan detil dalam segala hal.

Seperti saat mengunjungi Kantor Layanan Terpadu PMI Cabang Kota Jogja di Jalan Gendu, kemarin (19/8), JK dengan teliti melihat satu per satu seluruh ruangan yang ada di sana. Bahkan dia sempat mengusulkan ke Wali Kota Jogja Herry Zudianto soal pengerasan halaman sebelah timur kantor. Atau depan pos Layanan Darurat Yes 118.

JK menganalisa, tanah akan menimbulkan debu, bakal mengganggu proses penyimpanan darah. Padahal, ruang penyimpanan harus steril dari bakteri. Apalagi, debu yang bisa membawa bakteri.

"Ini perlu disamakan seperti ini (dengan menunjuk paving block menggunakan kaki kanannya)," kata JK dalam kunjungannya ke Kantor Layanan Terpadu PMI Kota Jogja kemarin.

Saat mengunjungi emergency call tersebut, JK sempat mengecek satu per satu alat dan ruangan. Ia juga mendapatkan berbagai penjelasan soal layanan cepat tersebut dari Wali Kota. Termasuk anggaran yang digunakan untuk membiayai pertolongan pertama terhadap pasien yang dibawa dengan ambulans Yes 118.

"Bagi pasien yang menggunakan Yes 118, biaya di rumah sakit untuk 24 jam pertama di-

tanggung dengan APBD. Tujuannya memang untuk memberikan layanan yang cepat," terang Herry memberikan penjelasan.

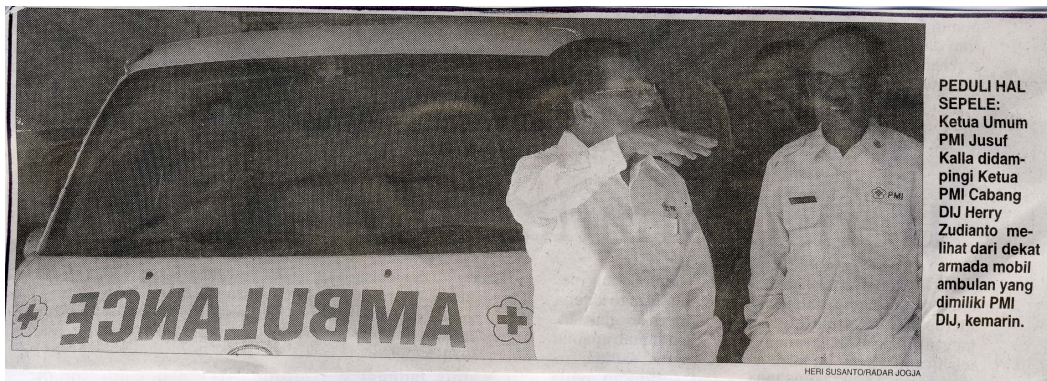
Mendengar penjelasan Herry tersebut, ternyata tak lantas membuat JK berhenti. Dia melanjutkan dengan pertanyaan kecepatan dari telepon sampai di tempat pertolongan pertama diberikan. "Jangan sampai lebih dari 10 menit. Lima sampai tujuh menit itu bagus untuk memberikan pertolongan pertama," sarannya.

Itupun tak membuat JK puas. Detil urusan untuk membantu menyelamatkan nyawa orang, tampaknya begitu penting bagi tokoh

asal Sulawesi Selatan ini. Ini tampak saat dia menanyakan layanan yang bisa diberikan dari Yes 118. "Kalau jantung juga bisa ditangani, itu sangat bagus. Karena, jantung menjadi hal yang paling penting saat terjadi kecelakaan," sambungnya.

Begitu selesai mendengar penjelasan, JK kemudian berjalan melihat kondisi dua ambulans yang terparkir. Saat membuka dan menutup pintu ini, JK bertanya jumlah pasien yang ditangani. Cukup atau tidak dengan ketiga ambulans yang ada.

"Kalau untuk ambulans, kami juga bekerja sama dengan rumah sakit yang menjadi



**PEDULI HAL SEPELE:**  
Ketua Umum PMI Jusuf Kalla didampingi Ketua PMI Cabang DIJ Herry Zudianto melihat dari dekat armada mobil ambulance yang dimiliki PMI DIJ, kemarin.

jejaring. Mereka juga memberikan layanan ambulance,” jelas Herry menjawab pertanyaan JK.

Begitu selesai melihat Yes 118, JK melanjutkan kunjungannya ke Bank Darah. Di ruangan ini, JK mengecek stock darah di bulan Ramadan. Stock yang ada, ternyata tak ideal, karena tak bisa untuk dua hari. “Seharusnya stok bisa untuk dua hari. Ini idealnya, jadi kalau kebutuhan tiap hari 70 kantong, harus ada stock minimal 140 kantong,” tutur suami Mufidah Kalla ini.

Dari kunjungannya ke Kantor PMI ini, JK mengaku terkesan dengan layanan darurat Yes 118. Layanan tersebut, menurutnya, perlu dikembangkan untuk sosialisasi di masyarakat. Ini agar membuat Yes 118 bisa benar-benar efektif membantu masyarakat yang mendapatkan musibah. “Yang perlu ditingkat adalah efektivitasnya. Baik itu dalam kualitas dalam membantu masyarakat ataupun, kuantitas masyarakat yang memanfaatkan jasa ini,” tuturnya.

Tri Mardoyo, Koordinator Yes 118 menerangkan, pihaknya sudah berusaha maksimal untuk sosialisasi ke masyarakat. Melalui baliho, iklan spanduk di tiap kecamatan, sampai membagikan brosur. Tapi, tetap saja masyarakat yang memanfaatkan jasa ini hanya 60 persen. “Jadi, anggarannya pun belum pernah habis untuk klaim. Tahun ini, dari Rp 1 miliar baru digunakan Rp 250 juta,” katanya. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005